

JALAN MENUJU ARAFAH: Mengubah Cara Pandang , Berbuat Baik itu Mudah?

Inspirasi Pagi HJS :

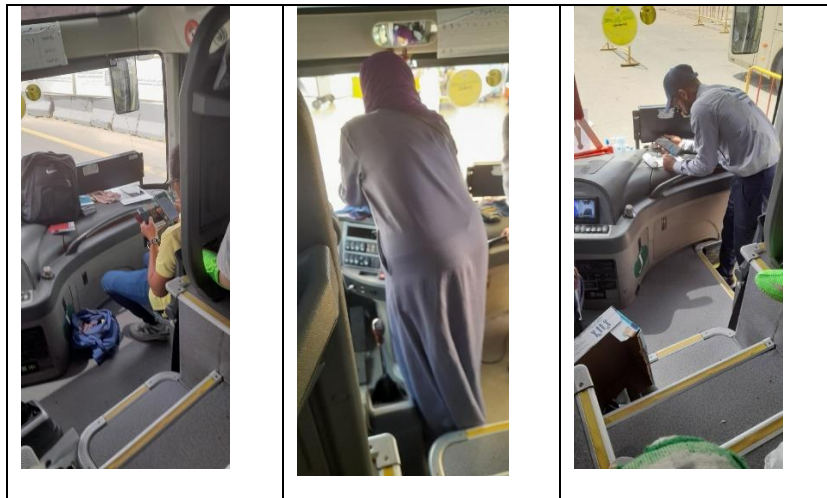
ARAFAH : Di Padang Arafah kita berhenti, seluruh mata yang kita miliki menatap tajam pada diri sendiri. Mata hati menatap erat ke pusat mata hati. Peziarahkah kita, ataukah manusia yang tersesat di jalan kebenaran dan kesabaran? Gemuruh talbiyah terus meronta di dalam dada, meremukkan segala kesombongan dan sifat takabur dalam jiwa yang hampa. Di Padang Arafah, tak akan lagi kutemukan Iblis, Qorun, dan Fir'aun dalam tiap tarikan nafasku. HAJI ADALAH ARAFAH. Tetap Semangat. HJS. 16 Juni 2024

Kini izinkan kisah kecil yang berkesan menuju Arafah di Tahun Haji 2023, 1444 H.

Di penerbangan Cengkareng – Jeddah kebetulan duduk ditempat yang cukup nyaman. Ada ruang kaki. Lokasi itu ternyata berada di sisi depan toilet. Maklumlah peserta ibadah haji berbagai kalangan yang sangat berbeda. Kita pun tidak tau apakah perjalanan ibadah haji merupakan perjalananan pertama sekali menggunakan pesawat, sehingga kadang hanya untuk membuka “ toilet” perlu orang ketiga? Disinilah orang yang berada di sebelah kiri saya menggunakan peluang itu. Setiap kali orang yang mau ke toilet dipandunya. Dorong saja bapak / Ibu. Puluhan kali, sehingga suatu saat saya “ memuji “ dan memuliakan usaha kecilnya. Kami berkenalan dan ternyata anak Medan dan bersaudara dengan keponakan yang beristrikan keponakan /putri kakak sepupu. Akhirnya tidak saja saudara secara darah, tetapi saudara seperjalanan dan saudara mencari “ ridho Allah”. Kerap bertemu dalam berbagai situasi. Namun beliau anggota dari “ Agen Perjalanan “ sedangkan saya “Pasukan Khusus”, Pasukan Learning by Mistake. Tapi, yang pasti, bila ketemu orang mulia maka kebahagiaan itu ditunjukkan dengan rasa syukur dan di bagi bersama.

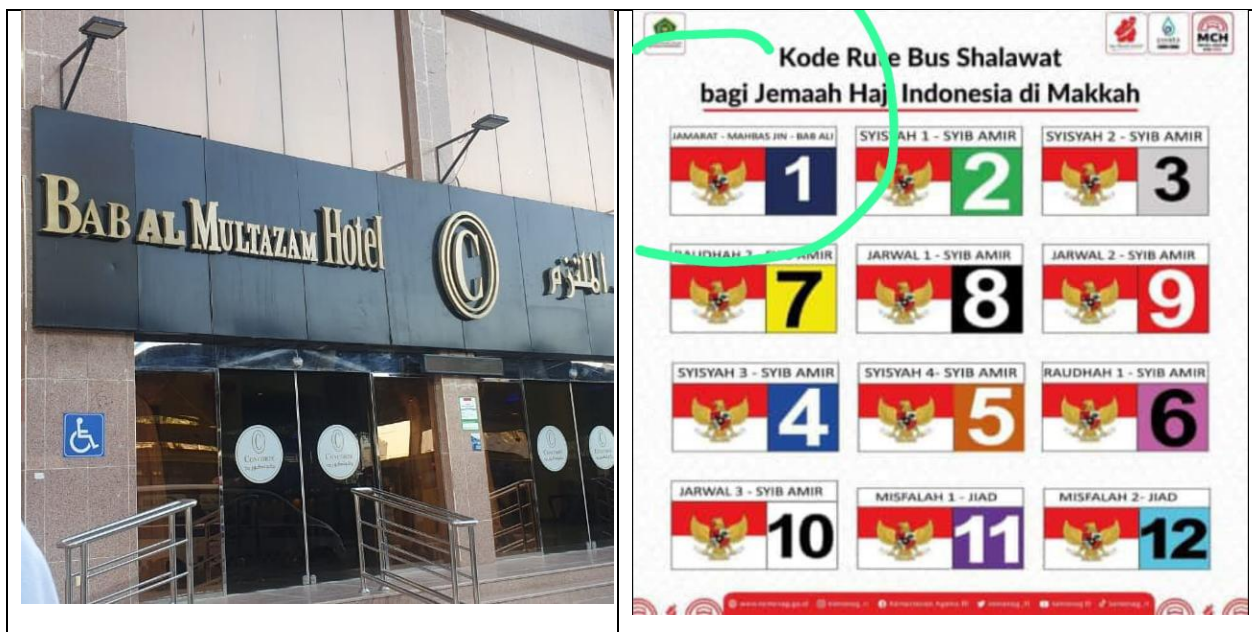


1.2 Mudahkan Orang Lain Membahagiakan Diri Sendiri



Kini pemeriksaan imigrasi di Arab Saudi dilakukan di Bus. Paspor diserahkan ke petugas yang tidak dikenal dan dalam kondisi mendadak. Apakah ada petugas penyamar seperti 62? Toh kita berkejaran mencari bus sesudah keluar dari Airport. Pelayanan sudah sangat baik dibandingkan dengan pelayanan Haji tahun 2011.

1.3 Kisah Orang Berbaju Ihram



Akhirnya sampai juga di Mekah persis hari Jumat, sehingga lama masa menunggu selepas Jumat. Anggota diminta tidak keluar bis.

Didepan hotel tersedia halte bus yang membawa jemaah ke Masjidil Haram



Secara fikih pelaksanaan ibadah haji dapat dilakukan dengan tiga cara. Adapun penyebutannya dibedakan dengan istilah haji qiran, haji tamattu dan haji ifrad. Haji qiran dilakukan dengan menyatukan niat haji dan umrah secara bersamaan. Dikutip dari Pengurus Lembaga Dakwah PBNU dan Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI Pusat itu memaparkan bahwa haji tamattu, dilakukan dengan mengerjakan ibadah umrah, kemudian haji. Dan yang terakhir disebut haji ifrad, yaitu mengerjakan ibadah haji terlebih dahulu, baru umrah.

"Meskipun berbeda dalam penyebutan dalam istilahnya, namun rukun yang dikerjakan tetap sama. Pelaksanaan haji bagi jemaah Indonesia kebanyakan mengambil haji tamattu' dengan melaksanakan umrah terlebih dahulu kemudian melaksanakan ibadah haji,"

Dalam hadis riwayat Imam Bukhari dijelaskan:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا أَبُو جَمْرَةَ نَصْرُ بْنُ عِمْرَانَ الصَّبْعِيُّ قَالَ تَمَتَّعْتُ فَتَهَانِي نَاسٌ فَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَامَرَنِي قَرَأْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ رَجُلًا يَقُولُ لِي حَجٌّ مَبْرُورٌ وَعُمْرَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ فَأَخْبَرْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ سُنَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي أَقِمْ عِنْدِي فَأَجْعَلَ لَكَ سَهْمًا مِنْ مَالِي قَالَ شُعْبَةُ فَقُلْتُ لِمَ فَقَالَ لِلرُّؤْيَا الَّتِي رَأَيْتُ

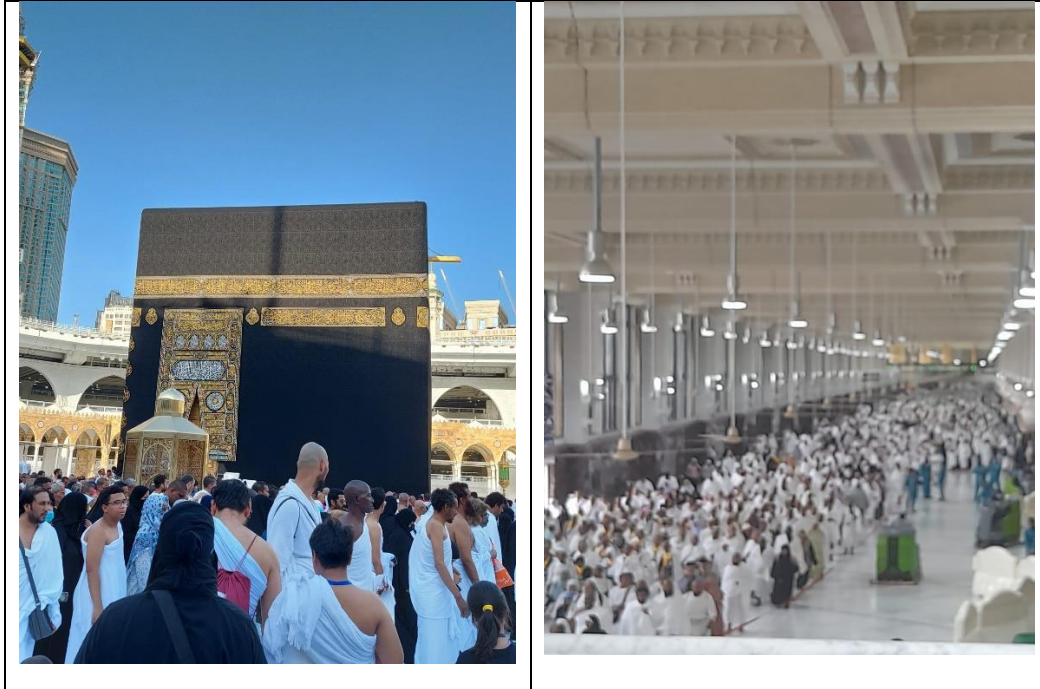
"Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepada kami Abu Jamrah Nashr bin 'Imran Adh Dhuba'iy berkata: "Aku mengerjakan haji dengan tamattu' namun orang-orang melarangku maka aku tanyakan hal itu kepada Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma. Maka dia memerintahkan aku (melanjutkan tamattu'). Kemudian aku bermimpi yang dalam mimpiku aku melihat ada seseorang berkata kepadaku; "haji yang mabrur dan 'umrah yang diterima". Lalu hal ini aku kabarkan kepada Ibnu 'Abbas radhiallahu 'anhu. Maka dia berkata: "Sebagai suatu sunnah Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwasalam ". Lalu dia berkata, kepadaku: "Berdirilah di hadapanku, karena aku akan memberimu bagian dari hartaku". Syu'bah berkata: Maka aku tanyakan: "Mengapa?". Dia (Abu Hamzah) berkata: "Karena mimpi yang aku alami itu," (HR. Bukhari). "Sesampainya di Makkah, ia menyelesaikan ihram dan berdiam bersenang-senang, sambil menunggu datangnya hari Arafah untuk kemudian melakukan serangkaian ritual haji," terangnya.

Bagi Jemaah Indonesia yang datang lebih awal ke Makkah, maka mengambil haji tamattu lebih ringan, dibandingkan dengan haji qiran dan ifrad. Oleh sebab itu, haji tamattu diistilahkan dengan bersenang-senang atau mengambil kesenangan. Disinilah peran petugas sangat penting. Kesabaran menunggu

barang dan dengan kondisi terkini dengan cuaca panas terik, suhu mencapai 40 derajat lebih sangat berbahaya untuk kesehatan.



Suasana Kabah dan di Masjidil Haram secara umum , maka semua jemaah ingin menyegerakan umrohnya.



Disinilah kami secara tidak sengaja berkenalan dengan seseorang yang ternyata “ Ketua Kloter”. Ketidakpastian, kendaraan yang mengantar ke Mesjid tidak menentu karena kepadatan lalu lintas, sehingga ada yang mengambil inisiatif jalan kaki. Di tidak kepastian itulah kami berkenalan dimana beliau menyatakan “ kendaraan cukup” tapi sabar. Semua kendaraan sedang menuju lokasi. Keikhlasan beliau luar biasa khususnya kebutuhan lansia. Apakah karena itu berpeluang berfoto dengan Menteri Agama?



Beliau pula yang membadalkan Haji Adik Ipar. Biaya terserah. Murah lagi meriah. Semoga Allah memberi kemudahan rejeki.

Kebetulan sahabat satu kamar ini punya kisah yang “ unik “ dan “ mendebarkan “. Di saat orang menuju embarkasi, beliau masih wira wiri bersama ambulanse mencari tranfusi darah untuk menaikkan “HB”. Kondisi itu membuat dia terpisah dengan rombongan istri. Rejeki kenal dengan ketua kloter merupakan peluang pula berbuat kebaikan dengan memperkenalnya ke Ketua Kloter. Ustad ini luar biasa. Pernah kaya punya toko emas 5 . Bangkrut. Berganti profesi menjadi ustad. Muridnya banyak, tapi gratis. Kadang dikasi amplop bila diundang, kadang tidak. Tapi beliau bahagia karena merasa anaknya sukses. Ada yang menjadi kepala desa, ada yang jadi “ satpol PP” dan ada yang jadi ustazah merangkap membantu memandikan mayat bila diperlukan. Putrinya pun dicalonkan menjadi anggota legislatif dengan sponsor partai tertentu. Dimasa penglihatan berkurang beliau adalah teman ber” Muzakarah”/ Tukar Menukar Pandangan.



Tidak saja itu, kami teman sekamar membuat rekomendasi menyokong perpindahan sahabat ke kloter istrinya. Yang luar biasanya petugas yang datang ke kamar kami. Luar biasa kan?



Ternyata rombongan terakhir menunaikan umroh awal memasuki Mekah membawa berkah lain. Bersama sama berkain ihram menunjukkan semua manusia sama, kaya , miskin, pintar bodoh. Yang membedakan adalah taqwa yang ditunjukkan oleh “ adab”. Itulah yang berlaku dengan tokoh ini. Beliau kebetulan diikuti bersama turun dari bus /halte. Kami ingin menggunakan jasa untuk membawa umroh. Di cerita yang bersileweran, jasa harga nya meningkat. Maklumlah permintaan tinggi. Tapi bagaimana cara komunikasi? Di sinilah beliau ambil peran. Beliau pandai berbahasa Arab. Beliau yang bernegosiasi sehingga diperoleh harga yang pantas. Alhamdulillah. Ternyata beliau ustad beken. Ini terlihat di tausiah menjelang wukuf. Penuh dengan retorika luar biasa yang mengajak agar jemaah pada saat di padang Arafah dan juga di acara melontar. Minta ampun kepada Allah dan lontarkan dari sanubari kita hal hal yang kurang baik. Betapa luar biasanya setan dan iblis dari fikiran dan hati kita sehingga perlu 3 x melontar. Sesudah ceramah , saya peluk beliau dan mengucapkan ribuan terima kasih yang telah membantu .



3.4 Ujian Bersyukur

Sarapan pagi “ unik”. Nasi goreng? Nasi Kuning? Ndak jelas. Rutin dengan Sambal kacang nya. Cara menggoreng? Wallahulam? Terngiur makanan yang ditawarkan di restoran sebelah?



Pengalaman rejeki itu milik bersama? Jangan kaget bila seseorang ikut bareng dan mengambil makanan anda. Rejeki bukan milik sendiri tapi milik bersama.



Jemaah kadang terlalu dimanjakan oleh ketua rombongan atau ketua kelompok. Makanan tiba di ruangan masing masing, bahkan terkadang di letakkan di tempat tidur. Makan asik? Melantai saja bersama istri tersayang. Kapan lagi suasana seperti ini dinikmati?

